



**PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT
DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI SMPN 33 MAKASSAR**

SKRIPSI

**ANUGRAH ARIFIN
1282041062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI
SMPN 33 MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri
Makassar.*

Oleh

ANUGRAH ARIFIN

1282041062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI
SMPN 33 MAKASSAR**

Atas Nama :

Nama : Anugrah Arifin
Nim : 1282041062
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti, telah memenuhi persyaratan untuk diujikan,

Makassar, 7 November 2017

Pembimbing :

1. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
NIP.19730202 200801 1 007

()

2. Rahma M, S.Pd., M.Sn
NIP.19770908 200701 2 001

()

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anugrah Arifin
NIM : 1282041062
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil copyan ataupun jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 7 November 2017



Anugrah Arifin

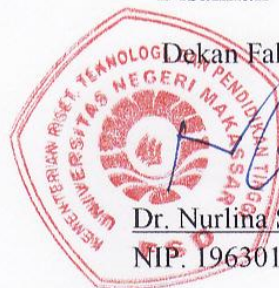
1282041062

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI SMPN 33 MAKASSAR” yang disusun oleh ANUGRAH ARIFIN / NIM : 1282041062, diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, berdasarkan SK Nomor : 2069/UN36.21/DL/2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Jumat 10 November 2017.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Rahma M, S.Pd., M.Sn | (.....) |
| 5. Penguji I | : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji II | : Dr. A. Jamilah Mangkona, M.Sn | (.....) |

MOTTO

“nikmati prosesnya, dan jadikan Allah menyertai setiap langkahmu”

(Anugrah Arifin)

“Ilmu tanpa praktik akan menjadi sia-sia, impian (keinginan) tanpa tindakan nyata hanya menjadi mimpi di siang bolong yang tak menghasilkan apa-apa”.

(unknown)

“Jadilah diri sendiri, tunjukkan dirimu apa adanya. Jangan berusaha menjadi orang lain karena pencitraan yang baik adalah dirimu yang sebenarnya”

ABSTRAK

Anugrah Arifin. 1282041062. 2017. Peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni dimana hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi nyata objek penelitian. objek dalam penelitian ini yaitu anggota sanggar Celebes Makassar yang masih aktif di dalamnya. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan juga dokumentasi agar diperoleh data yang lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar Celebes Makassar berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik tanpa mengganggu proses akademik siswa. Di dalam pelaksanaannya terdapat berbagai proses yang mencakup perekrutan anggota baru, pola pelatihan, perlengkapan dan juga publikasi mengenai prestasi sanggar Celebes Makassar. dimana serangkaian kegiatan tersebut dilakukan oleh Syaharuddin Mannya S.Pd selaku Pembina dan juga pelatih di sanggar Celebes Makassar yang bertanggung jawab melaksanakan segala proses didalamnya..

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji Syukur kepada Allah S.W.T dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

“Kepada Allah S.W.T yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.”

“ Terspesial untuk kedua orang tua saya, Arifin Taang dan Noni yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang begitu besarsehingga saya bisa berada sejauh ini”

“Kelima saudara saya, Nur Intan Arifin, Lukman Arifin, Haidir Arifin, Reski Amalia Arifin, Muhammad Fadel Arifin yang selama ini telah membantu dan memberikan nasihat-nasihat.

“ALMAMATER ORANGE TERCINTA”

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan sebagaimana mestinya. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Muhammad SAW, suri tauladan bagi para umat manusia.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan dan pembuatan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. H. Husain Syam, M,TP.
2. Dekan Fakultas Seni dan Desain, Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. yangtelah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik, Ibunda Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd. yang telah membantu penulis dan tak hentinya memberikan pengarahan dalam menyelesaikan segala urusan terkait tugas akhir skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I, Ayahanda Hamrin Samad S.Pd.,M.Sn yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada penulis. Dosen Pembimbing II,

Ibunda Rahma M, S.Pd.,M.Sn yang selalu memberi solusi dari setiap bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dimana senantiasa berbagi ilmu kepada penulis dan senantiasa sabar dalam program belajar mengajar selama dibangku perkuliahan.
6. Kepada Kepala Sekolah SMPN 33 Makassar, Ibu Andi Mardiani Maddusila, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan izin untuk meneliti di SMPN 33 Makassar.
7. Kepada Bapak Syaharuddin Mannya, S.Pd selaku pembina sanggar Celeber Makassar yang telah menjadi narasumber selama penulis melakukan penelitian di SMPN 33 Makassar
8. Kepada teman-teman kelas C Sendratasik 2012, yang telah memberikan banyak kenangan yang sangat melekat di hati penulis selama perkuliahan. terima kasih atas bantuan dan juga suka dukanya selama ini.
9. Kepada teman-teman KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XI Kab. Soppeng, terkhusus Posko Marioriwawo terima kasih atas semua kenangan yang pernah kita torehkan selama 3 bulan berbagi kekonyolan dan suka duka dengan penulis.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moral dan moril namun belum sempat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang mungkin tidak disadari oleh penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan

permohonan maaf yang sebesar-besarnya serta saran dan kritik penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini membawa banyak manfaat untuk semua kalangan masyarakat.

Wassalamu alaikum wr. wb.

Makassar, 7 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Peranan.....	7
2. Sanggar.....	10
3. Bakat dan minat.....	12
4. Seni tari.....	16

B. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian	20
1. Variabel Penelitian	20
2. Desain Penelitian.....	20
B. Defenisi Operasional Variabel	21
C. Lokasi Penelitian dan Sasaran.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Studi Pustaka.....	22
2. Teknik Observasi	23
3. Teknik Wawancara.....	23
4. Dokumentasi	24
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
1. Keberfungsian sanggar Celebes Makassar.....	26
2. Penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar.....	29
3. Proses sanggar Celebes Makassar.....	32
1) Perekrutan anggota baru.....	32
2) Pola pelatihan.....	33
3) publikasi	38
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Andi Mardiani Maddusila saat memberikan penghargaan	31
Gambar 2	: Proses latihan sanggar Celebes Makassar	35
Gambar 3	: Tampil di GTC Makassar	39
Gambar 4	: lomba tari di Trans Studio Makassar	40
Gambar 5	: tampil di Istana Kepresidenan RI	41
Gambar 6	: Siaran langsung di TVRI	42
Gambar 7	: Lomba tari kreasi di TMII	43
Gambar 8	: Pesta pelajar HUT FAJAR ke 35	44
Gambar 9	: Piagam penghargaan pada acara peduli budaya	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: absen sebelum latihan	36
---------	-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan itu sendiri pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. (Idris, 2015: 171)

Setiap anak terlahir dianugerahi dengan potensi yang berbeda-beda. Dalam mengembangkan potensi bakat dan minatnya anak memerlukan peran dari lingkungan terdekatnya seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan mempunyai kewajiban mendampingi peserta didik dalam menumbuhkembangkan bakat dan minatnya. Salah satu upaya meningkatkan potensi peserta didik dalam lingkup sekolah adalah dengan memberi kegiatan pengembangan diri.

Pengembangan diri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka sesuai dengan kondisi sekolah. (Nursalim, 2015: 156). Kegiatan pengembangan diri juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengalaman penting pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran yang diselenggarakan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memilih dan melakukan aktifitas positif di luar mata pelajaran melalui pengalaman nyata (*real life*) atau melalui pengalaman langsung, sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, dan karakteristik kemampuannya. Program ekstrakurikuler yang dirancang secara terarah dan dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik, peserta didik bukan hanya dapat menyalurkan bakat, minat, dan hobinya. Akan tetapi, mereka juga dapat mengembangkan berbagai dimensi dan kualitas kematangan dalam aspek kepemimpinan, harga diri, tanggung jawab, solidaritas sosial, cinta tanah air, karakter bagi masa depannya, sampai pada pembinaan kelompok-kelompok kajian yang terkait dengan suatu bidang. (Nursalim, 2015: 162)

Saat ini banyak sekolah yang memberikan layanan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya sesuai bakat dan minatnya, tapi tidak jarang pula yang tidak menyediakan layanan tersebut melalui ekstrakurikuler, karena disebabkan tidak adanya guru atau pembina yang dapat memberikan

bimbingan dan juga biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru. Indikator baik tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya adanya prestasi lomba yang diraih dalam suatu kejuaraan.

SMPN 33 Makassar merupakan salah satu sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa-siswinya salah satunya yaitu sanggar Celebes Makassar. Sanggar Celebes Makassar merupakan nama dari kegiatan ekstrakurikuler seni yang menghimpun peserta didiknya yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni terutama seni tari. Dan yang menjadi pembina dalam Sanggar Celebes Makassar adalah Syaharuddin Mannya S.Pd, beliau merupakan guru seni budaya di SMPN 33 Makassar dan ditunjuk sebagai pembina sanggar Celebes Makassar karena beliau merupakan orang yang cakap dalam bidang seni tari dan selain itu juga memiliki sanggar tari yaitu sanggar Celebes Indonesia. Sehingga dalam proses kegiatannya, sanggar Celebes Makassar bekerjasama dengan sanggar Celebes Indonesia dalam hal ini yaitu proses latihan dilakukan tidak hanya di sekolah tapi juga di sanggar Celebes Indonesia, penyewaan kostum dan juga pemusik. Sanggar Celebes Makassar telah banyak mengikuti kegiatan ajang lomba dan mendapatkan prestasi seperti membawakan tarian asal Luwu di Istana Negara pada peringatan Sumpah Pemuda (2016), tampil di Solo pada Festival Payung (2016), juara I tingkat nasional kategori pelajar yang berlangsung di Taman Mini Indah (TMII) dalam *Spectra Culture* dan *Culinary Festival* (2016), Ikut

andil dalam HUT Surabaya setiap tahunnya, juara 1 Fashion Karnaval di Festival Pelajar (2016).

Suatu kebanggaan bagi sekolah SMPN 33 Makassar, di mana siswa-siswanya banyak mendapatkan prestasi, selain itu juga memberikan dampak positif dalam pengembangan bakat dan minat mereka dalam kegiatan sanggar Celebes Makassar. Dalam pencapaian prestasi siswa di sekolah tidak lepas dari peranan sekolah dan pembina sanggar dalam membentuk pengembangan diri bagi siswa.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari yang ditunjukkan oleh SMPN 33 Makassar sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi diberbagai ajang kompetisi antar sekolah maupun dalam mengikuti berbagai kegiatan festival kebudayaan diluar sekolah, sehingga dibuatlah penelitian ini dengan judul “peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar”

A. Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keberfungsian sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar?

2. Bagaimana penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar?
3. Bagaimana proses sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keberfungsian sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMPN 33 Makassar.
2. Untuk mendeskripsikan penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar.
3. Untuk mendeskripsikan proses sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi yang lengkap dan besar manfaatnya bagi sistem pendidikan baik buat para guru, sekolah dan peneliti pribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu, dalam rangka menjadi sarjana pendidikan seni, di Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
2. Memberikan informasi atau masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.
3. Sebagai acuan guru atau pihak sekolah dalam upaya pengembangan proses kegiatan ekstrakurikuler khususnya untuk sanggar seni.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Peranan

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*yaitu social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut.

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2017: 210-211).

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi;
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat; dan
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang. Berbagai macam peranan dapat disebutkan sebagai berikut (Hendropusprio, 1989: 185 dalam Narwoko,Dwi & Bagong Suyanto, 2011: 160).

Berdasarkan pelaksanaannya peranan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Peranan yang diharapkan (*expected roles*) : cara ideal dalam pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Masyarakat menghendaki peranan yang diharapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak dapat ditawar dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan. Peranan jenis ini antara lain peranan hakim, peranan protokoler diplomatik, dan sebagainya; dan
2. Peranan pilihan (*achives role*), yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan. Peranan ini pelaksanaannya lebih luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peranan yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempat, tetapi kekurangan yang muncul dapat dianggap wajar oleh masyarakat.

Sementara itu berdasarkan cara memperolehnya, peranan bisa dibedakan menjadi:

1. Peranan bawaan (*ascribed roles*), yaitu peranan yang diperoleh secara otomatis, bukan karena usaha, misalnya peranan sebagai nenek, anak, bupati dan sebagainya; dan
2. Peranan pilihan (*achives role*), yaitu peranan yang diperoleh atas dasar keputusannya sendiri, misalnya seseorang yang memutuskan untuk memilih kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilm Politik, Universitas Airlangga dan menjadi mahasiswa program studi sosiologi.

Dari jenis-jenis peranan yang ada dalam masyarakat, kita dapat mengetahui bahwa setiap orang memegang lebih dari satu peranan, tidak hanya peranan bawaan saja, tetapi juga peranan yang diperoleh melalui usaha sendiri maupun peranan maupun peranan yang ditunjuk oleh pihak lain. (Narwoko, Dwi & Bagong Suyanto, 2011: 160-161)

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan menurut Soekanto tentang peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses yang dimana peranan mencakup tiga hal yaitu peranan meliputi norma-norma, peranan sebagai suatu konsep dan juga sebagai perilaku individu.

2. Pengertian Sanggar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanggar adalah (1) tempat pemujaan yang terletak di pekarangan rumah; (2) tempat untuk melakukan kegiatan seni (tari, lukis, dsb). (Sugono, 2008: 1221)

Dalam pengertian umum sanggar adalah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Termasuk dalam pengertian terakhir adalah sanggar sebagai tempat berlangsungnya belajar dan mengajar non formal. (Hidayah, dkk, tanpa tahun : 7)

Tujuan dan manfaat sanggar seni ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena kedua hal tersebut akan berdampak dalam lingkungan

masyarakat khususnya dimana sanggar tersebut berada. Ada beberapa tujuan dan manfaat didirikannya sanggar seni, yaitu:

- a. Mengolah seni yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat untuk kepentingan pertunjukkan dengan tidak menghilangkan ciri khas budaya daerahnya.
- b. Untuk kepentingan studi kesenian secara keseluruhan yang dimiliki masyarakat tradisi dan kesenian yang berhubungan dengan budaya.
- c. Untuk memberikan kesempatan kepada seniman untuk dapat berkreasi.
- d. Untuk melestarikan budaya dan kesenian yang akan punah.

Ramanshara (2000: 74 dalam Isa, 2015: 12) memaparkan bahwa secara khusus sebuah kelompok seni atau sanggar seni berdiri atas dasar tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan visi dan misi sanggar yang di bentuk, akan tetapi secara umum tujuan dari dibentuknya sebuah kelompok atau sanggar seni adalah mengolah seni yang dimiliki oleh satu kelompok masyarakat untuk kepentingan pertunjukkan dengan tidak meninggalkan ciri khas budaya daerahnya.

Manfaat dari pembentukan kelompok seni atau sanggar seni adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui atraksi-atraksi seni yang digelar kelompok atau sanggar seni dapat memperkenalkan dan menambah informasi tambahan tentang suatu budaya sehingga dapat diketahui, dihayati, dan dinikmati oleh masyarakat.

- 2) Melalui atraksi-atraksi (tari, musik, ukir, dan lukis) yang digelar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengenalan dan apresiasi budaya.
- 3) Melalui kelompok seni atau sanggar seni, pembinaan kesenian dapat terorganisir secara baik sehingga pembinaan dan perkembangannya berakar pada kebudayaan asli atau kelompok masyarakat atau suku bangsa.
- 4) Melalui kelompok seni atau sanggar seni bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipamerkan di museum, seperti: gerak tari, musik (*instrument vocal*), pelaku seni (penari atau pemusik) dan lain lainnya dapat dilihat melalui pertunjukkan seni yang ditampilkan oleh sanggar seni. (Ramanshara, 2000: 3 dalam Isa, 2015: 13).

3. Bakat dan Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. (Sugono, 2008: 122, 916)

Dalam Bahasa Inggris, minat sering digambarkan dengan kata-kata “*interest*” atau *passion*”. *Interest* bermakna suatu perasaan ingin memerhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan *passion* sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasme terhadap suatu objek. Ada juga yang menyebutnya sebagai

“proglivity” yang berarti kecenderungan atau kehendak hati. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil dari proses pemikiran, emosi serta pembelajaran sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk mendalami objek atau mungkin suatu kegiatan tertentu. Oleh karena itu minat pada masing-masing orang bisa berbeda meskipun berada dalam lingkungan yang sama. (Sefrina, 2013: 27-28)

Minat merupakan gejala psikologis, berkaitan dengan pikiran dan perasaan terhadap suatu objek. Perhatian, pemahaman, dan perasaan yang mendalam terhadap suatu objek dapat menimbulkan minat. Objek yang menarik cenderung akan menimbulkan minat bagi pengamat. Minat merupakan perasaan suka, ketertarikan, kecenderungan, dan gairah atau keinginan tinggi seseorang terhadap suatu objek. Peserta didik dihadapkan kepada objek tersebut dan diberi kesempatan untuk memilih sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kesempatan yang ada. Minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri peserta didik dan juga dipengaruhi dari luar diri peserta didik. Komponen pokok yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan dan penetapan minat belajar yang tepat bagi peserta didik dapat meliputi prestasi belajar, prestasi non-akademik, pernyataan minat peserta didik, perhatian orang tua, dan deteksi potensi peserta didik. (Nursalim, 2015: 173)

Sedangkan pengertian bakat dalam Bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata “talent”, yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang diatas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal.. pengertian tersebut menunjukkan bahwa bakat diperoleh dari sejak kita dilahirkan, contoh mudahnya ketika ada seseorang yang memiliki bakat suara indah ketika bernyanyi, namun ada orang lain yang tidak bias mengeluarkan suara indah ketika menyanyikan lagu yang sama. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dipercaya berasal dari pola genetic atau rangkaian DNA yang dibawanya. (Sefrina, 2013: 29-30)

Bakat merupakan kemampuan yang bersifat subjektif yang membedakan seseorang dengan yang lain dengan keistimewaan-keistimewaan tertentu. Bakat berbeda dengan hobi. Bakat ada dalam setiap diri manusia sejak dilahirkan dan dapat tumbuh serta berkembang karena proses pendidikan. Hobi dapat dibentuk dan diciptakan dalam diri anak, akan tetapi, kita perlu melakukan pendekatan yang tepat sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak. bakat dan hobi memainkan peran positif dalam kehidupan manusia, karena keduanya membantu anak untuk mengidentifikasi dirinya. Mengembangkan bakat berarti mengembangkan diri, sehingga membuat diri menjadi kreatif. (Subhi, 2009: 14-15)

William B. Michael dikutip dalam buku Soerjabrata dengan judul buku psikologi pendidikan (1971) meninjau bakat itu terutama dari segi

kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut. (Soerjabrata,1971: 194)

Munandar (Ali dan Asrori, 2005) dikutip dalam buku Idris dengan judul buku peran guru dalam mengelola keberbakatan anak (2015) menegaskan bahwa bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih lebih lanjut. Selanjutnya Seniawan menyimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi itu bersifat umum, misal bakat intelektual umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi itu bersifat khusus, misalnya bakat akademik, bakat kinestik, bakat seni atau bakat sosial. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi. Misalnya jika seseorang yang memiliki potensi bakat musik tetapi tidak memperoleh kesempatan mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak akan berkembang dan terwujud dengan baik dalam hal ini menghasilkan prestasi (Idris, 2015: 7-12-13)

Menurut Munandar (Ali dan Asrori, 2005 dalam Idris, 2015: 15) perwujudan nyata dari bakat adalah prestasi karena bakat sangat menentukan prestasi seseorang. Sekalipun demikian orang yang berbakat

belum tentu berprestasi. Hal ini karena bakat bersifat potensial yang membutuhkan latihan dan pengembangan secara maksimal. Bakat khusus yang dikembangkan sejak dini akan dapat terealisasi dalam bentuk prestasi unggul.

Sesuai dengan definisi dari *U.S Office Of Education* (1971), anak berbakat ialah mereka yang diidentifikasi oleh orang-orang profesional, dimana anak tersebut karena kemampuannya yang sangat menonjol, dapat memberikan prestasi yang tinggi. Anak-anak ini membutuhkan program pendidikan yang berdiferensiasi dan atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah yang biasa, agar dapat mewujudkan sumbangannya terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat. Kemampuan-kemampuan tersebut, baik secara *potensial* maupun yang *sudah* nyata, meliputi : kemampuan intelektual umum, kemampuan akademik khusus, kemampuan berfikir kreatif dan produktif, kemampuan dalam satu bidang seni, dan kemampuan psikomotor (Martinson, 1974 : 6 dalam Munandar, 1982: 7)

4. Seni Tari

Seni tari merupakan cabang seni yang menggunakan tubuhnya sebagai media. Gerakan merupakan elemen pokok dalam tari yang terdapat unsur ruang, waktu dan tenaga. Tari dapat diartikan secara universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja. Perlu kalian ketahui bahwa gerak tari memiliki bentuk yang beraneka ragam. Setiap tarian memiliki ciri khas atau keunikan geraknya masing-masing. Sehingga gerak tari tidak

hanya terpaku pada gerak tari baku melainkan gerak tari dapat dikembangkan menjadi gerak tari kreasi. Gerak dapat diperoleh melalui eksplorasi atau penjelelahan. Eksplorasi gerak dilakukan dengan cara proses berfikir, berimajinasi, merasakan dan merespon suatu objek yang diperoleh melalui panca indera. Objek ini bentuknya bisa berupa benda, alam, suara dan rasa. (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 119)

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud. Sedangkan menurut Raden Mas Wisnoe Wardhana, dalam bukunya pengajaran tari: tari adalah ekspresi gerak dengan media sebagai tubuh manusia. Pendapat lain dari Drs. S. Humardhani (Pak Dhon) : tari adalah ungkapan bentuk-bentuk gerak ekspresif yang indah dan ritmis. (Sugiyanto, dkk, 2004: 145-146)

Sedangkan pengertian tari menurut Haukins adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta. Di sisi lain diungkapkan oleh Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. (Rahmida, Setiawati, 2008: 19).

Ungkapan ekspresi yang terdalam, banyak diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satu diantaranya dalam bentuk gerakan, yaitu

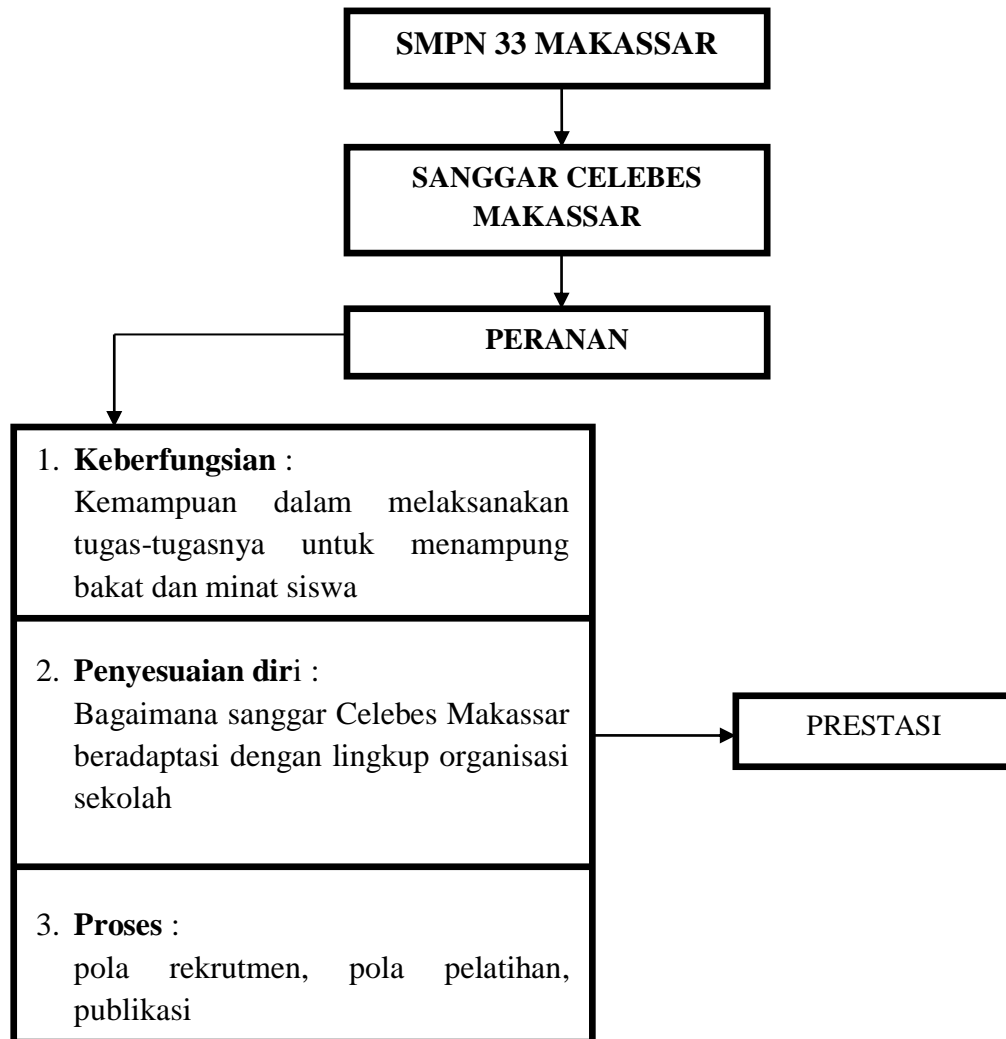
tarian. Ungkapan ekspresi tersebut berfungsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. (Alien Wiriattunnisa & Yulia Hendrilianti, 2010: 30)

Laelasari, dalam bukunya *Praktis Belajar Seni Tari untuk Kelas X, XI, XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* (2010) menyatakan bahwa pengertian tari yang dikemukakan oleh pakar seni tari Indonesia, Soedarsono, adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. (Laelasari, 2010: 3)

Dari uraian definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah dan memiliki unsur unsur seperti ritme, tempo, ruang, waktu dan musik.

B. Kerangka Pikir

SMPN 33 Makassar merupakan sekolah yang menjadi tempat penelitian tentang peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar, selanjutnya dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut :



Skema 1.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

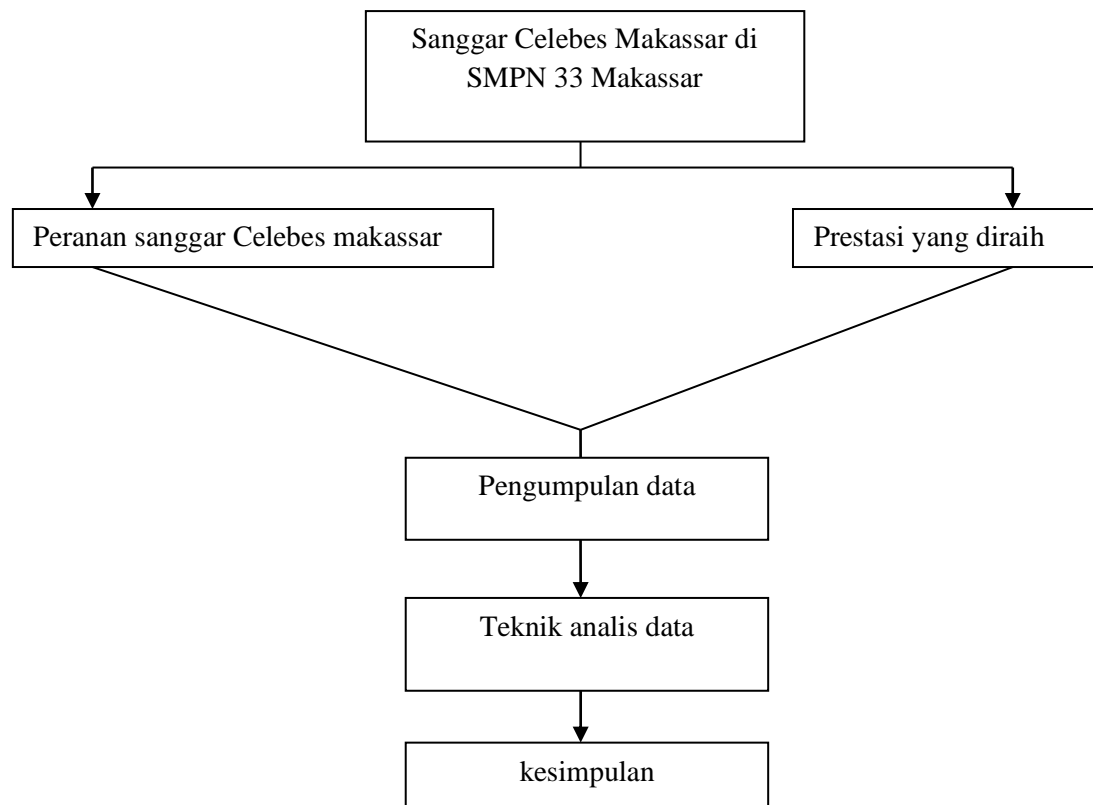
1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan sasaran yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan keberfungsian sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMPN 33 Makassar.
- b. Untuk mendeskripsikan penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMPN 33 Makassar.
- c. Untuk mendeskripsikan proses sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMPN 33 Makassar.

2. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar, diperlukan suatu desain penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan di lapangan. Maka, gambaran desain penelitian sebagai berikut :



Skema 2 : Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dilakukan operasional variabel untuk mencegah terjadinya pengertian ganda dalam setiap variabel. Adapun definisi operasional yang dimaksudkan adalah :

1. Keberfungsian yang dimaksud yaitu bagaimana kemampuan sanggar Celebes Makassar dalam melaksanakan peranannya dalam menampung bakat dan minat siswa dan juga untuk mengembangkannya. seperti memberikan informasi dalam hal ini latihan rutin, *event* yang diikuti atau lomba tari. dan juga pengambil keputusan, dalam pelaksanaannya pembina

membuat dan menyetujui semua keputusan penting mengenai ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar di SMPN 33 Makassar.

2. Penyesuaian diri yang dimaksud adalah bagaimana sinergi antara sanggar Celebes Makassar dan sekolah dalam hal ini SMPN 33 Makassar. Jadi bagaimana dia hidup dalam sebuah organisasi di dalam organisasi besar yaitu sekolah. Karena sekolah memiliki aturan sendiri, maka dalam hal ini bagaimana sanggar Celebes Makassar menyesuaikan diri dan tidak menyalahi aturan-aturan yang ada di sekolah.
3. Proses yang dimaksud adalah kegiatan sanggar Celebes Makassar mulai dari rekrutmen, pola pelatihan dan publikasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berlokasi di SMPN 33 Makassar, Jl. Tamalate VIII No. 1 perumnas dosen, Sulawesi Selatan. Sasaran dalam penelitian ini adalah pembina dari ekstrakurikuler sanggar Celebes di SMPN 33 Makassar. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar yang mengetahui atau mengenal lebih dekat tentang kegiatan ekstrakurikuler sanggar Celebes di SMPN 33 Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca berbagai sumber pustaka, reserensi buku dan dokumen yang relevan untuk dijadikan landasan

penelitian ini tentang peranan sanggar Celebes dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar.

2. Observasi

Teknik observasi untuk melakukan pengamatan di lapangan dan mengumpulkan informasi. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti mengenai peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2014: 317). Wawancara dilakukan terhadap informan atau seorang responden yang memiliki pemahaman dan pengetahuan sesuai apa yang peneliti teliti dengan panduan alat daftar pertanyaan dengan yang akan diajukan tentang peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar sebagai harapan untuk mendapatkan data primer. Jenis wawancara yang peneliti gunakan di sini adalah wawancara tidak terstruktur, maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Adapun yang menjadi objek yang di wawancarai disini ialah bapak Syaharuddin Mannya S.Pd selaku Pembina dan juga pelatih sanggar Celebes Makassar dan anggota Celebes Makassar yang masih aktif.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data kongkrit berupa pengambilan gambar maupun video sehingga dapat memberikan gambaran tentang peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini data yang diperoleh berupa gambar atau foto proses kegiatan dan prestasi yang diraih sanggar Celebes Makassar di SMPN 33 Makassar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, adapun analisis kualitatif deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SMPN 33 Makassar merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Makassar. Sekolah ini terletak di Jl. Tamalate VIII No. 1 Perumnas Makassar. Adapun visi dan misi SMPN 33 Makassar yaitu :

a. Visi SMPN 33 Makassar

Beriman, berilmu, berdisiplin, dan dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMPN 33 Makassar

1. Memberikan pembinaan keagamaan yang baik dan kontinyu kepada peserta didik
2. Meningkatkan kedisiplinan pada seluruh warga sekolah
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan semangat berprestasi peserta didik
4. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik
5. Meningkatkan mutu lulusan
6. Meningkatkan budi pekerti
7. Meningkatkan mutu pelayanan
8. Meningkatkan sarana dan prasarana
9. Meningkatkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan sekolah
10. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah.

1. Keberfungsian sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMPN 33 Makassar

Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, dibutuhkan kegiatan yang dapat menyalurkan potensi peserta didik dalam hal ini adalah sekolah memberikan layanan ekstrakurikuler. Dan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMPN 33 yang banyak memberikan prestasi dan mengharumkan nama baik sekolah adalah ekstrakurikuler seni tari. Sanggar Celebes Makassar merupakan nama dari ekstrakurikuler seni tari yang ada di SMPN 33 Makassar, dan terbentuk pada tanggal 7 Juli 2011. Sanggar Celebes Makassar juga dikenal dengan STAR 33 sebelum berganti nama menjadi Sanggar Celebes Makassar.

Ekstrakurikuler seni tari ini menampung siswa-siswa yang memiliki bakat dan minat pada seni tari. Untuk berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik, yang diperlukan bukan hanya bagaimana membentuk ekstrakurikuler tersebut tapi juga memberikan guru pembimbing yang benar-benar memiliki kecakapan dalam bidang seni tari karena pada hakikatnya anak berbakat dengan segala kelebihanannya tidaklah selalu otomatis dengan sendirinya mampu mencapai perkembangan secara optimal, namun sebagian besar mereka membutuhkan bantuan dan fasilitas, terutama dalam bentuk bimbingan begitu pun dengan peserta didik yang memiliki minat terhadap seni tari. Maka dari itu diperlukan guru atau pembina yang benar-benar memiliki kecakapan dalam bidang kesenian terutama seni tari. Mutu mengajar

dalam hal ini guru sebagai pembina maupun pelatih sangat diperlukan, jika pembina atau pelatih yang bukan berasal dari latar belakang pendidikan atau yang cakap dalam bidang seni tari, hal ini dapat memberikan dampak kurang baik terhadap kelangsungan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar dalam meraih tujuannya. Syaharuddin Manyya S.Pd, merupakan guru seni budaya dalam bidang seni tari di SMPN 33 Makassar, dan ditunjuk sebagai pembina ekstrakurikuler Sanggar Celebes Makassar. Beliau merupakan orang yang memiliki kecakapan dalam bidang seni tari sehingga ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar bisa menjadi seperti yang sekarang ini. Kualitas suatu kegiatan ekstrakurikuler bisa dilihat, salah satunya dari prestasi yang ia torehkan. Keberhasilan sanggar Celebes Makassar dalam menorehkan banyak prestasi seperti sekarang ini tidak lepas dari peran Syaharuddin M, S.Pd selaku pembina dalam sanggar Celebes Makassar. Sebagai pembina dan pengurus sanggar sudah menjadi kewajiban baginya untuk berusaha mencapai tujuan bersama dan memperhatikan hal-hal yang mendukung suksesnya usaha mencapai tujuan tersebut, salah satunya untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Membuat rencana kegiatan, melaksanakan rencana kegiatan sampai mengevaluasi semua hasil latihan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh Syaharuddin Manyya S.Pd, atau lebih akrab di panggil dengan pak Haris. Dari kegiatan-kegiatan tersebut memudahkan pak Haris untuk mengambil tindakan apa yang harus diambil agar sanggar Celebes Makassar selain dapat mengembangkan bakat dan minat siswa, juga dapat

menjadikan ekstrakurikuler seni tari tetap eksis di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk itu selain memberikan pelatihan tari untuk peserta didik dalam hal ini sesuai dengan fungsi pengembangan dimana kegiatan ekstrakurikuler mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter , diperlukan juga lomba-lomba tari yang dapat diikuti anggotanya sesuai dengan fungsi sosial dari ekstrakurikuler , dimana kegiatan ekstrakurikuler memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. Maka dibutuhkan informasi-informasi yang berkaitan tentang perlombaan atau *event* yang akan diadakan di luar sekolah baik itu perlombaan antar sekolah, wilayah dan luar kota . Informasi yang masuk berfungsi dalam proses pengambilan keputusan dan rencana kegiatan. Memilah apa saja yang diperlukan merupakan hal yang dibutuhkan sanggar Celebes Makassar untuk melakukan rencana kedepannya, apa yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama. Kewajiban pembina memberikan informasi kepada anggota-anggota sanggar Celebes Makassar. Mengenai tentang rencana kegiatan, proses latihan dll itu diatur oleh Syaharuddin Mannya S.Pd, contohnya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan dengan *event* yang akan mereka ikuti, maka pak Haris memberikan informasi kepada anggota sanggar Celebes Makassar tentang jadwal rutin untuk latihan yang biasanya satu kali dalam seminggu menjadi setiap hari

setelah jadwal pelajaran kurikuler selesai dan dilakukan di area sekolah dan juga di sanggar Celebes Indonesia.

2. Penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

Penyesuaian diri adalah bagaimana individu atau kelompok mencapai tujuan dan kebutuhannya sesuai dengan lingkungan dimana ia berada termasuk norma-norma yang dianut dalam lingkungan tersebut. Sama halnya dalam lingkup sekolah, sebagai bagian dari SMPN 33 Makassar, sanggar Celebes Makassar memiliki peranan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal salah satunya tercermin pada visi dan misi SMPN 33 Makassar. Dalam pelaksanaannya mengikuti sesuai dengan peraturan yang ada pada SMPN 33 Makassar, sanggar Celebes Makassar tidak menghambat jalannya proses belajar intrakurikuler peserta didik dan juga prestasi akademiknya. Dalam perkembangannya sejauh ini, kegiatan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar memberikan banyak kontribusi untuk sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMPN 33 Makassar. Sesuai dengan misi SMPN 33 Makassar pada poin ketiga yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan semangat berprestasi peserta didik, sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan semangat prestasi peserta didik dilakukan melalui perlombaan atau *event* yang diadakan di luar sekolah baik itu antar sekolah

maupun pada tingkat nasional. Dengan adanya perlombaan itu, anggota-anggota dari sanggar Celebes Makassar bersemangat untuk berlatih agar bisa tampil maksimal di perlombaan tersebut, selain itu perlombaan atau *event* juga memberikan dampak positif yaitu pengalaman dalam berkompetisi, bagaimana tampil di depan umum, menumbuhkan rasa percaya diri, dan tanggung jawab di setiap anggota sanggar Celebes Makassar. Dan pada poin keempat, meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik, untuk meningkatkan keterampilan non akademik, SMPN 33 Makassar memberikan layanan ekstrakurikuler kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, yaitu dengan mendirikan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar, kepala sekolah menunjuk pembina yang handal dalam bidang seni tari, yaitu pak Syaharuddin Mannya S.Pd, pembina menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan dimana selain mengembangkan bakat dan minat siswa, juga menjaga dan mempertahankan prestasi-prestasi yang telah banyak mereka raih.

Salah satu cara agar ekstrakurikuler itu dapat bertahan dan juga menjaga eksistensinya yaitu bagaimana sekolah memberikan apresiasi terhadap kinerja dari guru atau pembina berprestasi yang banyak memberikan sumbangsi kepada sekolah khususnya dibidang ekstrakurikuler. Dan hal itu dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 33 Makassar, Andi Mardiani Maddusila S.Pd.,M.Pd.

Dalam memperingati hari guru nasional 2016 dan hari jadi PGRI yang ke-71, SMPN 33 Makassar memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru-gurunya yang selama ini memberikan banyak sumbangsih kepada sekolah khususnya dibidang ekstrakurikuler.



Gambar 1: Andi Mardiani Maddusila saat memberikan penghargaan (dokumentasi Adhy Marshal, tanggal 26 November 2016)

Di ruang kerjanya, sabtu (26/11/2016) Andi Mardiani Maddusila mengatakan, hari guru ini kami jadikan momentum untuk memberikan apresiasi kepada guru yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada sekolah. Salah satu guru dari sepuluh guru yang mendapatkan apresiasi ini yaitu pak Syaharuddin Mannya S.Pd. melalui pembinaannya, seni tari di SMPN 33 Makassar banyak menoreh prestasi. Lewat polesannya juga siswa di sekolah ini sering mendapat undangan tampil hingga ke tingkat nasional. (Adhy Marshal/reportase.pendidikan.com)

Pemberian apresiasi kepada guru-guru yang memiliki banyak prestasi sepatutnya dilakukan, tak lain agar dapat terus menjaga semangat

dan memberikan energi positif demi kemajuan pendidikan di sekolah itu sendiri.

3. Proses sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

1). Perekrutan Anggota Baru

Perekrutan anggota baru pada kegiatan ekstrakurikuler Sanggar Celebes Makassar diadakan setiap tahunnya. Perekrutan anggota baru ini diadakan bagi siswa kelas I dan II, untuk kelas III, tidak diwajibkan karena untuk memfokuskan mereka dalam mengikuti ujian sekolah. Dalam perekrutan anggota baru tidak diadakan audisi dalam hal ini tes bakat untuk setiap calon anggota baru. Syaharuddin Mannya S.Pd, selaku Pembina ekskul tersebut, mengatakan “siswa-siswa di SMPN 33 Makassar itu disuruh memilih ekskul yang mereka sukai, dan saat perekrutan anggota baru kami mengadakan perekrutan anggota baru bagi siswa yang mempunyai bakat dan minat terhadap tari, dan dalam proses perekrutan hanya mengisi formulir”.

Dalam hal perekrutan anggota baru sanggar Celebes Makassar merekrut secara umum peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni tari, untuk masuk menjadi anggota sanggar harus mengisi formulir cara ini merupakan langkah pertama untuk merekrut sebelum menjadi anggota sanggar yang tetap. Dan juga ada biaya registrasi yang mereka lakukan sebesar @190.000. biaya registrasi ini kemudian digunakan selain syarat untuk menjadi anggota sanggar juga untuk

keperluan latihan mereka, seperti snack-snack saat mereka latihan. Jika ada perlombaan yang diadakan di luar sekolah, anggota lama lebih diutamakan, namun tetap ada beberapa anggota baru yang diikutsertakan agar mereka terbiasa mentas di muka umum. Dalam melakukan perekrutan anggota baru, terlebih dahulu pengurus Sanggar Celebes Makassar memberikan penjelasan tentang sanggar terutama dalam membangun sanggar menjadi lebih baik dibutuhkan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota baru diantaranya komitmen dan juga sikap.

Dalam perekrutan anggota baru sanggar Celebes Makassar, Syaharuddin Mannya S.Pd atau lebih akrab dipanggil dengan pak Haris, sebagai Pembina sanggar bertugas mengatur segala aspek yang dipersiapkan.. Mulai dari pendataan calon anggota, serta proses pada saat pengumpulan formulir siswa yang berminat masuk ekstrakurikuler, dan melakukan rapat dengan anggota lama dari sanggar Celebes Makassar, dimana bertujuan untuk membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota lama untuk melaksanakan proses perekrutan tersebut. Setelah pengumpulan formulir tahap pertama telah dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pemberitahuan tentang hal-hal apa saja yang akan mereka kerjakan di dalam ekstrakurikuler nantinya, dan juga jadwal latihan.

2). Pola Pelatihan

Latihan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar. Proses latihan lah yang memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan anggota-anggota sanggar Celebes Makassar

Karena dalam proses latihan bukan hanya mengenai bagaimana caranya menari dan menjiwai suatu tarian, tetapi sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pun merupakan ujung tombak utama yang ingin dicapai oleh semua kelompok tari dimana pun itu. Adapun pola pelatihan dapat diartikan sebagai aturan atau acuan untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian latihan. Dari rangkaian latihan tersebut harus memiliki pola atau bentuk acuan didalam penerapannya agar materi pengajaran tidak lepas dari aturan atau pola. Adapun pola pelatihan yang digunakan dalam Sanggar Celebes Makassar yaitu, peserta didik dan metode atau cara pelatihan. Pesertanya adalah peserta didik SMPN 33 Makassar, sedangkan metode yang digunakan masih bersifat umum yaitu dengan cara memperagakan tarian yang akan diajarkan dan mempraktekkan secara langsung dengan menggunakan *tape recorder* atau radio.

Latihan rutin oleh sanggar Celebes Makassar diadakan setiap hari sabtu pada pukul 09:00 WITA yang telah diatur oleh Pembina dan pelatih dan juga mereka latihan di sanggar Celebes Indonesia pada proses latihan mereka selalu melakukan pemanasan tubuh terlebih dahulu sebelum mereka latihan menari dengan berlari-lari kecil mengelilingi lapangan sekolah SMPN 33 Makassar, melakukan olahraga ringan. Untuk tarian yang biasa mereka bawaan dalam latihan adalah tari empat etnis, tarian Toraja dan tari paduppa.



Gambar 2 : proses latihan di sanggar Celebes Makassar
(dokumentasi : Anugrah Arifin, 10 Oktober 2017)

Proses latihan anggota sanggar Celebes Makassar pada hari minggu dilaksanakan di sanggar Celebes Indonesia yang bertempat di jl. Tala'salapang BPH. Plaza ruko M1 No.14, proses latihan dilakukan pada jam 09.00 WITA sampai selesai. Saat latihan anggota sanggar Celebes Makassar secara bersama-sama berlatih baik itu anggota lama maupun anggota baru. Pada tanggal 10 Oktober 2017, berhubung Pak Haris selaku Pembina sanggar Celebes Makassar tidak sempat hadir untuk memberikan pelatihan , anggota Celebes Makassar berinisiatif untuk latihan tapi sebelum latihan mereka absen terlebih dahulu. Adapun anggota yang hadir pada saat itu berjumlah Sembilan belas orang dimana anggota lama ada empat orang dan anggota baru berjumlah lima belas orang. Latihan dipimpin oleh anggota lama yang ada di sanggar Celebes Makassar, seperti Dhiny dan Dwi. Mereka membimbing anggota baru dalam menari.

Tgl 10/10/17	Absensi	
	Nama anggota	Keterangan
1	Dhiny Indah Prasanti	√
2	Dwi Cahyani Afifah	√
3	Andi Nurul Izmi Faradila	√
4	Nabila Mappalongi	√
5	Andi Aura Resky	√
6	Andi Astrid Zalzabila	√
7	Andini Ramadani	√
8	Kinasih Putri Khairunnisa	√
9	Finda Laila	√
10	Gita Umairha	√
11	Diva Pancarani	√
12	Sakira Nuratika	√
13	Putri Regita	√
14	Putri Fadiyah	√
15	Mardiyah Mutmainnah	√
16	Della Dwiyani	√
17	Rika	√
18	Siti Namira	√
19	Andi Nurul Mafgfirah	√

Tabel 1 : absen sebelum latihan

Menurut Dhiny, yang memimpin untuk latihan anggota baru, menjelaskan bahwa saat ini mereka hanya melakukan latihan rutin untuk menambah kemampuan mereka dalam menari. Ketika ada perlombaan yang akan diikuti oleh sanggar Celebes Makassar, jadwal latihan yang biasanya diadakan dalam satu kali dalam seminggu diubah menjadi setiap hari sepulang sekolah. Latihan perhari ini untuk memaksimalkan tarian yang akan mereka pentaskan nantinya. Pembina dan pelatih memberikan arahan sebaik mungkin agar pada pementasan nantinya tidak mengecewakan. Pembina dalam hal ini Syaharuddin M, S.Pd mengusahakan agar ketika ada *event* , siswanya juga ikut berpartisipasi dalam event tersebut agar mereka tahu bagaimana rasanya tampil di depan umum, melatih rasa percaya diri dan juga ketika mendapatkan suatu penghargaan bisa mengangkat nama baik sekolah.

Dari proses latihan ini memberikan dampak positif kepada anggota-anggota sanggar Celebes Makassar, yang pertama rasa tanggung jawab, mereka latihan walaupun Pembina ataupun pelatih belum datang. Kedua kedisiplinan, walaupun saat proses latihan ada yang datang terlambat tapi tidak semua melakukan hal serupa. Ketiga saling bekerja sama dalam memberikan yang terbaik untuk diri sendiri, sanggar, maupun sekolah. Diantara anggota sanggar Celebes Makassar merasakan dampak positif bagi dirinya selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari salah satunya Dwi, dia mengatakan bahwa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar, yang duhulunya kurang percaya diri, sekarang tidak

canggung lagi untuk tampil di depan umum, dia juga bisa menyalurkan bakatnya dan menambah pengetahuannya tentang macam-macam tarian. Selain itu bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, memberikan dampak pada nilai pelajaran seni budaya terkhusus pada seni tari.

4). Publikasi

Berkat ketekunan dan keuletan sanggar Celebes Makassar dalam mengikuti berbagai kegiatan baik itu lomba tari, maupun kegiatan lainnya yang menyangkut dengan tarian membuat nama SMPN 33 Makassar dikenal sangat populer khususnya dalam bidang seni tari. Andi Mardiani Maddusila S.Pd, [M.Pd selaku kepala sekolah merasa bangga dengan pencapaian siswanya ini. Menurutnya, apa yang diraih oleh siswanya merupakan wujud nyata dari pembinaan dan implementasi dari poin revolusi pendidikan yang dijalankan di sekolahnya.](#) Adapun dokumentasi dari prestasi sanggar Celebes Makassar antara lain :



Gambar 3 : tampil di GTC Makassar
(Dok. Adi , tanggal 23 Oktober 2016)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Makassar mengadakan event Gebyar Sekolah Adiwiyata yang menampilkan semua tingkatan sekolah dari SD hingga SMA di Mall GTC Tanjung Bunga. Dalam event ini berbagai kegiatan diadakan seperti, pameran kerajinan daur ulang sampah, pemilihan busana daur ulang, stand up komedi, dance competition, lomba debat, lomba foto, mewarnai dan menggambar serta talk show dan pertunjukan musik. Sanggar Celebes Makassar ikut andil dalam perlombaan tersebut. Khususnya pada lomba tari.



Gambar 4 : lomba tari di Trans Studio Makassar
(dokumentasi : Adi , tanggal 29 April 2016)

Pertunjukan tari dalam rangka memperingati hari tari sedunia bertajuk “tradisi dalam bingkai kekinian” tersebut di ikuti dari kalangan professional dan sekolah. Sanggar Celebes Makassar mengikuti lomba tari sedunia, para penari memberikan penampilan terbaiknya dengan menarikan tari tradisional Toraja pada peringatan hari tari sedunia yang berlangsung meriah di Trans Studio Mall Makassar. Dalam hal ini sanggar Celebes meraih juara 1 pada kategori tari tradisional. Perwakilan dari penari sanggar Celebes Makassar, menerima tropi dan sertifikat.



Gambar 5: sanggar Celebes Makassar tampil di Istana Kepresidenan RI Jakarta dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda
(dokumentasi : Adi, 28 Oktober 2016)

Sanggar Celebes Makassar juga pernah ikut andil pada peringatan sumpah pemuda di Istana Negara pada tanggal 28 Oktober 2016, dengan membawakan tarian asal Luwu, Pajaga Makkunrae. Hal tersebut membuat kepala SMPN 33 Makassar, Andi Mardiani Maddusila turut bangga atas prestasi anak didiknya tersebut. Bagi Mardiani, tampil di Istana Negara ialah prestasi yang sangat luar biasa. Menurut beliau, sekolahnya sudah menjadi langganan juara menari di berbagai lomba di Makassar. Namun tampil di Istana Negara adalah sesuatu yang luar biasa. Anak didiknya berkolaborasi dengan siswa SMAN 3 Makassar, sebelumnya mereka melakukan latihan bersama sebelum berangkat ke Jakarta.



Gambar 6 : siaran langsung dari TVRI, penampilan sanggar Celebes Makassar (dokumentasi : Adi, 28 Oktober 2016)

Selain tampil di Istana Negara dalam rangka puncak Hari Sumpah Pemuda, SMP Negeri 33 Makassar juga meraih juara 1 tari tingkat Nasional kategori pelajar yang berlangsung di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dalam Spectra Culture dan Culinary Festival 2016 yang merupakan rangkaian hari jadi provinsi Sulawesi selatan yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 27/28 oktober 2016. SMP Negeri 33 Makassar menampilkan Tari kreasi “Tari Karannuang”. Pencapaian ini melengkapi prestasi SMPN 33 Makassar yang juga di bulan oktober meraih 6 trophy juara dalam kesenian khususnya tari. Andi Mardiani Maddusila, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah yang juga ikut menyaksikan penampilan siswanya di Jakarta merasa bangga dan bersyukur karena pembinaan tari di sekolahnya telah mampu mengukir prestasi tampil di Istana Negara dan menjadi juara 1 tingkat Nasional.

(Adhy Marshal/reportasependidikan.com)



Gambar 7 : lomba tari kreasi Di taman mini indonesia indah
(dokumentasi : Adi, tanggal 27-30 oktober 2016)

Pesta pelajar zetisen dalam rangka HUT ke 35 Harian FAJAR pada tanggal 22 Oktober 2016 berlangsung di pelataran parkir Graha Pena, jalan Urip Sumoharjo. Berbagai penampilan kesenian dibawakan pelajar tingkat SMP dan SMA sekota Makassar, Maros, Gowa dan juga Polewali Mandar. Pada acara tersebut para pelajar menampilkan bakat mereka baik itu pada tari tradisional, dance, yel-yel dan juga band pelajar. Event ini rutin dilaksanakan dalam menyemarakkan ulang tahun Harian FAJAR. Sanggar Celebes Makassar menampilkan tarian Toraja, dan keluar sebagai juara 2 untuk jenis lomba tari tradisional.



Gambar 8 : pesta pelajar HUT fajar ke 35 di graha pena
(dokumentasi : Adi, tanggal 22 oktober 2016)

Baru-baru ini sanggar Celebes Makassar mendapatkan penghargaan sebagai pemenang dalam acara Telkom Peduli Budaya di Makassar. Acara ini merupakan program dari Telkom Peduli Budaya Nusantara dengan mengadakan pagelaran seni tari tradisional yang tidak hanya diadakan di Makassar tapi juga berlangsung di Padang, Bandung, dan Jogjakarta. Mengusung tagar #BanggaIndonesia, dalam ajang yang diikuti peserta SMA, SMP dan praktisi seni ini tidak hanya pertunjukan, tapi juga kompetisi tari daerah, seminar workshop budaya, pameran budaya dan pemberian hak cipta HAKI. Dan pada tanggal 20 Oktober 2017, sanggar Celebes Makassar membawakan tari Toraja, Mangrara banua dan dinobatkan sebagai pemenang juara tari dan akan mewakili Makassar ke Jakarta. Di hari Sumpah Pemuda, pemenang akan tampil di hadapan presiden RI Joko Widodo dan di hadapan Menteri BUMN. Ini merupakan suatu kebanggaan bagi Sanggar Celebes Makassar, selain mengharumkan

nama sekolah juga menjadi suatu kebanggaan bagi setiap anggota-anggotanya. Semua prestasi yang dibahas di atas merupakan sebagian dari prestasi-prestasi sanggar Celebes Makassar.



Gambar 9 : piagam penghargaan pada acara peduli budaya
Dokumentasi : Anugrah Arifin , tanggal 22 Oktober 2017)

B. Pembahasan

Sekolah bermutu adalah tujuan setiap lembaga pendidikan. Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Indikator dari keberhasilan sekolah adalah apabila sekolah tersebut berfungsi dengan baik, terutama apabila prestasi belajar siswa dapat dicapai secara maksimal termasuk berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran.

1. Keberfungsian sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

Untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, menemukan dan mengembangkan potensinya. Sanggar Celebes Makassar merupakan ekstrakurikuler seni tari yang ada di SMPN 33 Makassar. Sebagai wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik sanggar Celebes memiliki peranan penting .

Sanggar Celebes Makassar sebagai ekstrakurikuler seni tari yang ada di SMPN 33 Makassar memiliki fungsi yaitu sebagai wadah untuk menampung peserta didik yang memiliki bakat dan minat pada seni tari. Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, diperlukan pembina, guru atau pelatih yang memang memiliki kompetensi dalam bidang seni tari, karena anak yang memiliki bakat maupun minat tidaklah selalu otomatis dengan sendirinya dalam mengoptimalkan bakat dan minat yang ada pada diri mereka, namun sebagian besar mereka membutuhkan bantuan dan fasilitas, terutama dalam bentuk bimbingan sehingga apa yang menjadi tujuan dari didirikannya sanggar Celebes Makassar salah satunya yaitu mengembangkan bakat dan minat siswa dapat terwujud. Maka dari itu, yang menjadi pembina dari sanggar Celebes Makassar adalah bapak

Syahrudin Mannya S.Pd, yang memiliki kecakapan dalam bidang seni tari.

Untuk mendukung usaha tercapainya tujuan dan cita-cita bersama, pemimpin perlu memperhatikan beberapa hal yang mengandung usaha tersebut. Tanpa menyebut hal-hal mana yang lebih penting dari yang lainnya, pada pokoknya meliputi: usaha membina kekompakan kelompok, menjaga kedisiplinan kerja, mengusahakan hubungan erat dengan orang-orang yang didampinginya, dan memelihara sikap awas dan waspada. Kekompakan merupakan syarat mutlak untuk tercapainya tujuan dan cita-cita bersama, pada umumnya manusia bersedia bekerja keras kalau dia merasa diterima dan merasa dapat memberikan sumbangan pada kegiatan bersama yang diikutinya. Dalam hal ini gaya kepemimpinan berperan menentukan semuanya. Kemudian disiplin kerja, bagaimana memberikan arahan kepada anggotanya dalam mengatur tugas yang diberikan. Lalu pendekatan dengan mereka, tujuan dari dibentuknya sebuah organisasi karena adanya tujuan yang sama, cita-cita yang sama. Maka dari itu pemimpin harus menyadari apa keinginan dan harapan mereka lalu memenuhi dan mengetahui kesukaran-kesukaran mereka serta mencari jalan keluarnya. Kedekatan antara yang memimpin dan dipimpin merupakan landasan yang kuat untuk berdiri dan lancarnya jalan organisasi serta usahanya. (Latief,2014: 53-54).

Untuk memudahkan mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi yang baik mulai dari bagaimana membuat rencana kerja dan

pelaksanaannya. Semua kegiatan yang direncanakan dan pelaksanaannya tidak lepas dari peran dari pengelola yaitu Syaharuddin Manny S.Pd sebagai pembina dan pelatih dalam sanggar Celebes Makassar. Dalam proses pengembangannya, perencanaan dan pelaksanaan setiap kegiatan yang ada di sanggar Celebes Makassar berdasarkan informasi yang di terima, sehingga informasi itu sebagai dasar untuk mengambil tindakan selanjutnya. Informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan sanggar Celebes Makassar dalam proses pencapaian tujuan salah satunya dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Salah satu contoh, ada *event* antar sekolah yang akan dilaksanakan di daerah Makassar, dan sanggar Celebes Makassar akan mengikuti *event* tersebut. Maka dari itu, pembina memberitahukan kepada anggota sanggar Celebes Makassar untuk melakukan latihan rutin setiap harinya sepulang sekolah, baik itu di sekolah maupun di sanggar Celebes Indonesia.

2. Penyesuaian diri sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana individu atau kelompok mencapai keseimbangan hidup dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Individu ataupun sekelompok orang dalam suatu organisasi dikatakan berhasil melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar dan dapat di terima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya.

Setiap individu atau suatu kelompok hidup di dalam lingkup masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Sanggar Celebes Makassar merupakan ekstrakurikuler seni tari yang ada di SMPN 33 Makassar. Sebagai salah satu dari ekstrakurikuler yang ada di SMPN 33 Makassar, tujuan dari dibentuknya ekstrakurikuler tersebut salah satunya harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik khususnya pada seni tari. Sebagai organisasi yang merupakan bagian dari organisasi besar yakni dalam hal ini sekolah, sanggar Celebes Makassar dalam mencapai tujuannya harus sesuai dengan peraturan yang ada di SMPN 33 Makassar. Seperti yang tertulis di dalam visi dan misi sekolah tersebut dimana poin penting untuk kegiatan ekstrakurikuler tercantum pada poin ketiga dan keempat. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan semangat prestasi peserta didik, sanggar Celebes Makassar fokus pada proses pelatihan dalam hal ini praktik secara langsung dibimbing oleh pak Haris untuk melihat hasil dari proses latihan yang selama ini mereka lakukan dapat dilihat melalui perlombaan atau *event* yang diikuti sanggar Celebes Makassar. Terbukti dari kerja keras pembina dan anggotanya dan juga dukungan dari pihak sekolah berhubung kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagian besar ialah praktik yang membutuhkan peralatan yang memadai, maka sekolah menyediakan peralatan tersebut baik itu pemberian dalam bentuk materi

maupun fasilitas sehingga kegiatan sanggar Celebes Makassar membuah hasil dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih selama ini.

Sedangkan pada poin keempat yaitu meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik, juga diterapkan oleh sanggar Celebes Makassar. Dalam meningkatkan keterampilan akademik, sanggar Celebes Makassar dalam proses latihannya merupakan kegiatan praktik yang ada pada mata pelajaran dari seni budaya pada sub seni tari. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa yang bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar memiliki nilai plus dalam mata pelajaran seni budaya sub tari karena pada dasarnya mereka lebih banyak terjun langsung dalam praktik tari dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pelajaran seni budaya sub tari di kelas. Dan dalam meningkatkan keterampilan non akademik, sudah jelas untuk ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar. Dimana kegiatan ini didirikan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Dari semua hal yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler dalam melaksanakan peranannya sebagai wadah dalam pengembangan bakat dan minat siswa dan juga peranannya dalam membantu sekolah mencapai tujuannya perlu kiranya memberikan apresiasi terhadap guru atau pembina yang telah banyak memberikan prestasi bagi sekolah khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler. Karena dengan adanya mereka, apa yang menjadi tujuan dari pendidikan tersebut dapat dicapai. Maka dari itu SMPN 33 Makassar memberikan apresiasi kepada guru-guru salah satunya kepada

Syahrudin Mannya S.Pd selaku pembina dari sanggar Celebes Makassar atas prestasinya selama ini dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dan juga memberikan dampak positif dalam produktivitas sekolah dimana dalam hal ini keluaran perilaku yang mana ditunjukkan dengan prestasi akademik dan prestasi non akademik. Pemberian apresiasi kepada guru-guru yang memiliki banyak prestasi sepatutnya dilakukan, tak lain agar dapat terus menjaga semangat dan memberikan energi positif demi kemajuan pendidikan di sekolah itu sendiri.

3. Proses sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

Sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa tidak lepas dari proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut, mulai dari perekrutan anggota baru, pola pelatihan dan juga hasil akhir dari pertunjukan seni tari sanggar Celebes Makassar yaitu publikasi prestasi yang diraih. Tapi sebelum adanya proses kegiatan, terlebih dahulu melakukan perencanaan. Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang. Dari kegiatan perencanaan dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada perekrutan anggota baru, calon anggota yang akan mendaftar diberikan formulir untuk mengisi biodata siswa dan juga membayar biaya registrasi pendaftaran kemudian dikumpulkan dan diberikan informasi tentang sanggar Celebes

Makassar baik itu tentang jadwal latihan, pembagian kelompok dll. Sedangkan pada pola pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan sanggar Celebes Makassar lebih menekankan pada praktik tari untuk menambah *skill* bagi anggota-anggotanya. Untuk pemberian materi hanya akan didapatkan pada pembelajaran seni budaya pada sub seni tari. Dan jadwal latihan anggota sanggar Celebes Makassar dilakukan pada hari Sabtu pagi jam 09:00 WITA di lapangan SMPN 33 Makassar. Biasanya mereka melakukan pemanasan tubuh terlebih dahulu sebelum anggota-anggota sanggar Celebes Makassar berlatih menari, terkadang absensi untuk anggota sanggar Celebes Makassar dilakukan di awal maupun istirahat setelah berlatih menari. Dalam proses latihan anggota yang hadir baik itu anggota lama maupun baru berlatih secara bersamaan dengan menggunakan tape recorder atau radio sehingga latihan menari menjadi lebih menyenangkan dan juga dapat mengetahui ketukan dalam melakukan transisi pada tarian.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Pak Syaharuddin Manyya S.Pd atau Abdul Jalil Ilyas selaku pelatih di dalam ekstrakurikuler tersebut. Tetapi jika pembina maupun pelatih berhalangan hadir untuk melatih maka anggota lama membimbing anggota baru. Kegiatan seperti ini menjadi rutinitas dari anggota sanggar Celebes Makassar. Dimana mereka diajarkan bertanggung jawab sesuai dengan posisinya. Seperti anggota lama membantu dan mengarahkan anggota baru untuk latihan tanpa menunggu pembina atau pelatih datang ke lokasi pelatihan. Sebelum dibagi menjadi kelompok tari yang akan mengikuti lomba atau *event* tari,

yang diperlukan disini adalah kesiapan anggota-anggota sanggar Celebes Makassar. Dalam pemilihan anggota yang akan mengikuti lomba tari, lebih didahulukan anggota lama karena mereka telah banyak mengikuti lomba tari sehingga saat menari rasa percaya diri mereka sudah terbentuk, tapi anggota baru tidak menutup kemungkinan untuk ikut bersama anggota lama dalam lomba tari. Yang diperlukan untuk anggota sanggar Celebes Makassar dalam mengikuti lomba bukan hanya melihat dari pengalaman mereka tampil diatas panggung, tapi juga dari kedisiplinan mereka mengikuti latihan dan juga *skill* . Banyak pengalaman dan juga kemampuan tari yang bagus tapi dalam proses latihan malas untuk berlatih dengan anggota lainnya hal ini dapat menghambat proses latihan peserta lainnya.

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap keadaan latihan rutin sanggar Celebes Makassar, diketahui bahwa keadaan latihan masih kurang dari kedisiplinan para anggotanya. Jadwal yang telah diatur oleh pembina dan pelatih tidak berjalan sesuai dengan waktu latihan yang telah ditentukan. Hal itu disebabkan oleh berbagai alasan-alasan lainnya. Akibatnya, latihan yang ditargetkan mulai jam 09.00 WITA, bergeser ke jam 10:00. Tentu hal ini disebabkan kurangnya kedisiplinan dari beberapa anggota sanggar Celebes Makassar, walaupun tidak semua anggota ekskul sanggar Celebes Makassar tidak disiplin. Maka diperlukan perhatian yang lebih dalam membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab untuk membangun kerjasama tim dalam ekstrakurikuler tersebut. Adapun yang

berkaitan dengan proses latihan, pembina maupun pelatih tidak menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pembina ataupun pelatih hanya memberikan praktik langsung tentang tarian yang akan ditarikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar, maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar merupakan ekstrakurikuler seni tari dimana siswa-siswa yang memiliki bakat dan minat pada seni tari dikumpulkan dalam suatu wadah karena memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengembangkan bakat dan minatnya pada bidang seni tari. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah tidak hanya memberikan layanan ekstrakurikuler seni tari saja, tapi juga pembina yang memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang seni tari sehingga apa yang menjadi tujuan didirikannya ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai. Maka dari itu Syaharuddin Manyya S.Pd yang merupakan guru seni budaya dalam bidang seni tari di SMPN 33 Makassar ditunjuk sebagai pembina ekstrakurikuler Sanggar Celebes Makassar. Beliau merupakan orang yang memiliki kecakapan dalam bidang seni tari sehingga ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar bisa menjadi seperti yang sekarang ini. Pembina dalam hal ini Syaharuddin Manny S.Pd memiliki peranan sangat besar di dalam sanggar Celebes Makassar dimana dia memiliki peran ganda yaitu tidak hanya mengawasi jalannya ekskul itu sendiri tetapi ikut menangani pelatihan.

2. Ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar merupakan bagian dari SMPN 33 Makassar dimana dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan aturan yang ada di sekolah. Sanggar Celebes Makassar memberikan banyak kontribusi untuk sekolah dalam hal ini prestasi dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan sanggar Celebes Makassar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler sekolah dan juga prestasi akademik siswa. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, sekolah turut andil di dalamnya dengan memberikan dukungan baik itu berupa materi maupun fasilitas untuk menunjang kegiatan sanggar Celebes Makassar salah satunya dengan bekerja sama dengan sanggar Celebes Indonesia untuk menunjang kebutuhan sanggar Celebes Makassar, baik itu penggunaan tempat, kostum dan juga pemusik.
3. Serangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan selama ini telah membuat sanggar Celebes Makassar menjadi salah satu ekstrakurikuler seni tari yang banyak diakui dengan berbagai prestasi nyata. proses kegiatan ini mulai dari perekrutan anggota baru sampai kepada pola pelatihan. Pada perekrutan anggota baru, peserta didik mengisi formulir dan melakukan registrasi sebesar Rp 190.000 ,- dan untuk pola pelatihan, jadwal latihan sanggar Celebes Makassar dilaksanakan pada hari sabtu di sekolah dan minggu di sanggar Celebes Indonesia pada pukul 09:00 sampai selesai dan di bimbing oleh Syaharuddin Mannya S.Pd selaku pembina atau anggota lama dari sanggar Celebes Makassar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap sanggar Celebes Makassar , adapun saran sebagai berikut :

1. Semua anggota sanggar Celebes harus tetap mempertahankan kedisiplinan dan kekompakan yang telah dibangun sejak awal pembentukannya sehingga untuk kedepannya prestasi dalam bidang seni tari bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
2. Semua anggota sanggar Celebes Makassar harus bisa bertanggung jawab menjalankan proses kegiatan sesuai dengan arahan Pembina dan pelatih agar segala kegiatan yang akan dilakukan tidak membebankan hanya pada beberapa orang saja, tetapi semua anggota harus siap jika diberikan amanah langsung dari pembina.
3. Pembina ekstrakurikuler sanggar Celebes Makassar maupun pelatihnya, perlu menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya tahu bagaimana praktik tari tapi juga mengetahui tentang tari itu sendiri dalam hal ini adalah teori. Jadi antara teori dan praktik seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tercetak

1. Fattah, Nanang. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung
2. Hidayah Siti, M.A, dkk. Tanpa tahun. *Sanggar Seni Sebagai Wahana Pewarisan Budaya Lokal*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya
3. Idris, Meity H.2015. *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan Anak*. Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media
4. Isa, Winnisa. 2015. *Pola Pembinaan Tradisional Pada Sanggar Seni Katangka di Kabupaten Gowa*. Makassar : Universitas Negeri Makassar
5. Kompri.2015. *Manajemen Pendidikan komponen-komponen elementer kemajuan sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
6. Laelasari, Elly & Sabaria, Ria.2010. *Praktik Belajar Seni Tari untuk kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta : BSE (Buku Sekolah Elektronik). Kementrian Pendidikan Nasional.
7. Latief, Halilintar.2014. *sanggar Seni*. Yogyakarta : Padat Daya
8. Munandar, Utami.1982. *Pemanduan Anak Berbakat (Suatu Studi Penjajakan)*. Jakarta : CV. Rajawali
9. Narwoko, Dwi & Bagong Suyanto.2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media Group
10. Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Penerbit Erlangga
11. Soetjipto dan Raflis Kosasi.2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
12. Setiawati,Rahmida.2008. *Seni Tari untuk SMK Jilid I*. Jakarta: BSE (Buku Sekolah Elektronik). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
13. Soebratja.1971. *Psychologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rake

14. Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar – Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers
15. Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
16. Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta : PT Gramedia.
17. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D)*. Bandung: Alfabeta.
18. Susanto, Pendi. 2016. *Produktivitas Sekolah Teori untuk Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Seni Budaya – Studi dan Pengajaran untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
20. Wiriattunnisa, Alien dan Yulia Hendrilianti. 2010. *Seni Tari untuk SMA/MA Kelas X, XI, dan XII*. Jakarta : BSE (Buku Sekolah Elektronik). Kementerian Pendidikan Nasional.

Sumber tidak tercetak

<https://reportasependidikan.wordpress.com/2016/10/31/smpn-33-makassar-raih-juara-1-tari-tingkat-nasional-di-tmii/>

Adhy Marshal/reportase.pendidikan.com

L

A

M

P

I

R

A

N

Gambaran umum SMPN 33 Makassar



Visi dan misi SMPN 33 Makassar



Sesi wawancara



Sesi wawancara dengan Abdul Jalil Ilyas salah satu pelatih sanggar Celebes



Sesi wawancara dengan pak Syharuddin Mannya S.Pd

Suasana sanggar Celebes Indonesia





Sesi wawancara dengan anggota sanggar Celebes Makassar

Proses latihan anggota sanggar Celebes Makassar



Latihan di sanggar Celebes Indonesia

Proses latihan dengan menggunakan pola lantai



Foto pementasan dan piagam sanggar Celebes Makassar

gebyar sekolah adiwiyata Tanggal 23 oktober 2016 di GTC makassar



**Penampilan siswa smp negeri 33 makassar
Dalam rangka Festival kampung budaya dan seni makassar
Fort rotterdam 03 agustus 2016**



SMP NEGERI 33 MAKASSAR

Festival Kampung budaya dan Seni



==



**lomba tari DALAM RANGKA HARI TARI SEDUNIA di mall TRANS
STUDIO
tanggal 29 APRIL 2016**





SMP Negeri 33 Makassar Sebagai Juara I

**lomba tari TRADISIONAL GENTA BUDAYA
di SMP NEGERI 6 MAKASSAR
tanggal 7 APRIL 2016**





SMP Negeri 33 Makassar Sebagai Juara I

**lomba tari kreasi dan yel-yel dalam acara pesta pelajar hut fajar ke 35
di graha pena
tanggal 22 oktober 2016**



Keluar sebagai juara II

**lomba tari tradisional keuangan syariah (team B) di atrium mall ratu indah
tanggal 21 oktober 2016**





SMP Negeri 33 Makassar (Team B) Juara 3

**lomba tari tradisional keuangan syariah (team A) di atrium mall ratu indah
tanggal 21 oktober 2016**





SMP Negeri 33 Makassar (Team A) Juara I

**Penampilan tari siswa smp negeri 33 makassar
di istana kepresidenan ri jakarta
Dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda 28 oktober 2016**



Panggung terbuka halaman Istana Kepresidenan RI di Jakarta



Saat acara berlangsung live di stasiun TVRI Nasional



Tim tari SMP Negeri 33 Makassar bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar



Tim tari SMP Negeri 33 Makassar bersama Kepala Sekolah dan Guru pendamping SMP Negeri 33 Makassar di Istana Presiden RI

**Specta culture & culinary festival serta lomba tari kreasi tanggal 27-30
oktober 2016**

Di taman mini indonesia indah

SMP Negeri 33 Makassar menampilkan Tari kreasi “Tari Karannuang” pada acara tersebut





SMP Negeri 33 Makassar sebagai juara I Tari Kreasi tanggal 27-30 oktober 2016 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

**Ikut memeriahkan Perjanjian Kerjasama BNI KCU Mattoangin dengan
SMPN 33 Makassar
PKS MAKASSAR STUDENT SMART CARD (MMSC)
4 JUNI 2016**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Anugrah Aripin
2. No. Induk Mahasiswa : 1282041062
3. Program Studi : Sendratasik
4. Tempat/Tanggal Lahir : Buntu-Batu, 14 Agustus 1993
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 Peningkatan hasil belajar apresiasi karya seni musik melalui penggunaan media audio pada siswa VIII.7 SMPN 1 Bua Ponrang

(5.2) Pola manajemen kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 33 Makassar

5.3

Disetujui Oleh:
 Penasihat Akademik,

Hamrin Samad S.Pd, M.Sn

NIP 1973 0202 2008 011007

Makassar, 30 Januari 2017
 Mahasiswa yang bersangkutan,

Anugrah Aripin

Anugrah Aripin

NIM 1282041062

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
 pola manajemen kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 33 Makassar

2. Pembimbing yang ditugasi:

2.1 Hamrin Samad S.Pd, M.Sn

2.2 Rahma M, S.Pd., M.Sn

Makassar, 30 Januari 2017
 Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
 NIP : 1961103 198903 2 001

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 13 Februari 2017

Nomor : 339/UN36.21.2/PP/2017
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi


Yth. : 1. Hamrin, S.Pd., M.Sn
2. Rahma M, S.Pd., M.Sn
Di
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anugrah Arifin
NIM : 1282041062
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi : Pola Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 33 Makassar

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,


Dr. Hj. Heryati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

*Coret yang tidak perlu

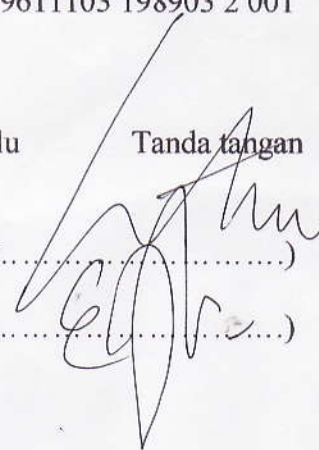
Tanda tangan

1. Hamrin, S.Pd., M.Sn

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~* (.....)

2. Rahma M, S.Pd., M.Sn

Bersedia / Tidak bersedia* (.....)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM

: Anugrah Arifin / 1282041062

Judul

: "Pola manajemen ekstrakurikuler SMPN 33 Makassar"

Pembimbing

: 1. Hamrin Samad, S.Pd, M.Sn
2. Rahma, M,S.Pd., M.Sn

No	Hari Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing
1	17/02/17	Labelmas.	u ku
2	22/02/17	8 ipus.	u A
3	23/02/17	Keripik	u ku
4		1 akur belabang + kerangka pikin	EDH
5	23/03/17	Revisi Masak - TT. pustaka	EDH
6	13/4/17	Acc	EDH
7	17/4/17	Acc	u ku
8			
9			

Makassar, 17 Januari 2017

Disetujui Pembimbing I

Hamrin Samad, S.Pd, M.Sn

Disetujui Pembimbing II

Rahma, M,S.Pd., M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Jl. Dg. Tata Mallengkeri, Kota Makassar. Tlp. 0411-888524

Makassar, 19 April 2017

Nomor : 1059/UN36.21.2/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth. :
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
3. Rahma M, S.Pd., M.Sn
4. Dr. Hj. A. Padalia, M.Pd

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Anugrah Arifin 1282041062	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 2. Pembimbing 1 : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn 3. Pembimbing 2 : Rahma M, S.Pd., M.Sn 4. Penguji 1 : Dr. Hj. A. Padalia, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 21 April 2017
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Manajemen Ekstrakurikuler SMPN 33 Makassar.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia
Prodi pend. Sendratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP 19611103 198903 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Peranan Sanggar Celebes Makassar Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Seni Tari Di SMPN 33 Makassar

Atas Nama Mahasiswa :

Nama : Anugrah Arifin

NIM : 1282041062

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, 12 September 2017

Yang mengajukan,

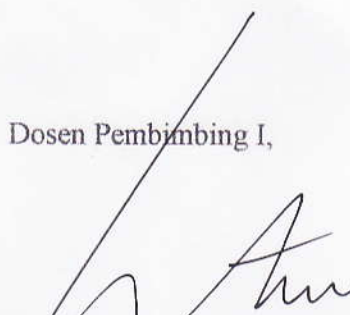


Anugrah Arifin
1282041062

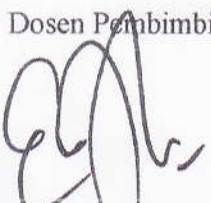
Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Penguji,



Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn
NIP: 19730202 200801 1 007




Rahma M., S.Pd., M.Sn
NIP: 19770908 200701 2 001



Dr. A. Padalia, M.Pd
NIP: 19591008 198702 2 001



Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik



Dr. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP: 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 25 Sept' 2017

Nomor : 1813/UN36.21/LT/2017
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

N a m a : **Anugrah Arifin**
N I M : 1282041062
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar.
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

Peranan Sanggar Celebes Makassar dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Seni Tari di SMPN 33 Makassar.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630121 198903 2-001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 4 2 6 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14097/S.01P/P2T/09/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1813/UN36.21/LT/2017 tanggal 25 September 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANUGRAH ARIFIN**
Nomor Pokok : 1282041062
Program Studi : Pend. Sendratasik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI SMPN 33 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 September s/d 29 Oktober 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 September 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo..com



IZIN PENELITIAN NOMOR :070/0404/DP/IX/2017

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/4510-II/BKBP/IX/2017 Tanggal 28 September 2017
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : **ANUGRAH ARIFIN**
Nim / Jurusan : 1282041062 / Pend. Sendratasik
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Untuk : Mengadakan **Penelitian** di **SMP Negeri 33 Makassar** dalam rangka
Penyusunan Skripsi di **UNM Makassar** dengan judul penelitian:

**"PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI
DI SMPN 33 MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang Berlaku
4. Hasil Penelitian 1 (satu) eksamplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 28 September 2017

A.n **KEPALA DINAS**
Kasubag Umum dan Kepegawaian



A. SITI DJUMHARIJAH, SE
Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19700109 199403 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM : Anugrah Arifin / 1282041062
Judul : "peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar"
Pembimbing : 1. Hamrin Samad, S.Pd, M.Sn
2. Rahma M, S.Pd., M.Sn

No	Hari Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing
1	24/10/2017	Analisis hasil penelitian	
2	27/10/2017	Kelebihan Skripsi	
3	27/10/2017	Kesimpulan Skripsi	
4		Aa	
5		Ace	
6			
7			
8			
9			

Makassar, November 2017

Disetujui Pembimbing I

Hamrin Samad, S.Pd, M.Sn

Disetujui Pembimbing II

Rahma M, S.Pd., M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 06 November 2017

Nomor : 2069/UN36.21/DL/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Hamrin, S.Pd, M.S
4. Rahma M, S.Pd, M.Sn
5. Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd
6. Dr. A. Jamila Mangkona, M.Sn

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Anugrah Arifin / 1282041062	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Konsultan I : Hamrin, S.Pd, M.Sn
		4. Konsultan II : Rahma M, S.Pd, M.Sn
		5. Penguji I : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd
		6. Penguji II : Dr. A. Jamila Mangkona, M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 10 November 2017
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Peranan Sanggar Celebes Makassar Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Seni Tari Di SMPN 33 Makassar.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan, 06 November 2017



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 28 September 2017

K e p a d a

Nomor : 070 / 4510 -II/BKBP/IX/2017
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

**Yth. KEPALA DIANAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR**

**Di -
MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14097/S.01P/P2T/09/2017, Tanggal 25 September 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : **ANUGRAH ARIFIN**
NIM/ Jurusan : 1282041062 / pend. Sendratasik
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar
Judul : **"PERANAN SANGGAR CELEBES MAKASSAR DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA SENI TARI DI SMPN 33 MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **29 September s/d 29 Oktober 2017**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Ud. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRIANSJAH R. RAWELLERI, M.A.P

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor : 2150/UN36.21/HK/2017

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

ANUGRAH ARIFIN

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Anugrah Arifin / NIM 1282041062** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Peranan Sanggar Celebes Makassar dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Seni Tari di SMPN 33 Makassar.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Hamrin, S.Pd., M.Sn (Pembimbing I)
2. Rahma M, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 16 November 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anugrah Arifin, anak keempat dari 6 bersaudara dari pasangan Arifin Taang dan Noni. Lahir di Buntu Batu pada tanggal 14 Agustus 1993. Penulis yang juga mempunyai hobi membaca buku dan juga pecinta anime ini, memulai pendidikannya di SDN 438 Buntu Batu hingga tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Makassar dan selesai pada tahun 2008. Untuk Sekolah Menengah Atas penulis memutuskan untuk lanjut SMAN 1 Bua Ponrang dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 ini, Penulis memutuskan untuk lanjut di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil program studi Pendidikan Sosiologi dan pada tahun 2012 kembali mengambil program studi baru yaitu Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain di Universitas Negeri Makassar. Dalam proses pendidikannya di Universitas Negeri Makassar, penulis pernah mengikuti Festival Teater Mahasiswa Nasional (FESTAMASIO) ke-7 di Bandung. Dan pada akhirnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pada tahun ini dengan judul “peranan sanggar Celebes Makassar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada seni tari di SMPN 33 Makassar.